

Literasi Penelitian Komunikasi Di Kalangan Anak Muda

Happy Prasetyawati

Program Studi Ilmu Komunikasi, STIKOM Interstudi

Jl. Wijaya II No. 62 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Happy.p.hendrotomo@gmail.com1, syifaanzw@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Literasi penelitian,
SMA Gita Kirti 3,
Jakarta

Generasi Z memiliki gaya komunikasi yang santai, serta menghindari gaya komunikasi yang penuh dengan aturan. Mereka adalah generasi yang kurang membaca berita dari media konvensional karena semua informasi dan semua yang mereka cari ada di ponsel. Dengan mengakses internet, mereka bisa menemukan berita yang mereka cari. Banyak fitur yang dapat digunakan di ponsel, salah satunya media sosial. Media sosial adalah sebuah media online yang dapat saling berbagi informasi, dimana pengguna dapat dengan mudah berkomunikasi. Oleh karenanya, penggunaan media sosial ini menarik untuk diamati khususnya bagi para siswa SMA Gita Kirti 3 Jakarta yang menjadi sasaran berita-berita dari sosial media. Seringkali mereka mudah percaya pada berita yang masuk pada gadget mereka. Agar supaya mereka tidak mudah termakan berita atau informasi yang sedang viral, mereka dapat melakukan survei tentang berita yang mereka terima dengan cara melakukan penelitian kualitatif secara sederhana. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengkaji dan membahas cara-cara melakukan penelitian komunikasi dan melatih anak muda untuk menguasai Teknik penelitian komunikasi secara kualitatif. Hasil dari sosialisasi tentang literasi penelitian komunikasi tersebut, membuktikan bahwa mereka sangat tertarik untuk melakukan penelitian atas informasi yang mereka terima di sosial media sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum tentu kebenarannya.

ABSTRACT

Keywords:

Research literacy,
High school Gita Kirti 3,
Jakarta

Generation Z has a relaxed communication style and avoids a communication style that is full of rules. They are the generation that reads less news from conventional media because all the information and everything they are looking for is on their mobile phones. By accessing the internet, they can find the news they are looking for. There are many features that can be used on cellphones, one of which is social media. Social media is an online media that can share information with each other, where users can easily communicate. Therefore, the use of social media is interesting to observe, especially for students at SMA Gita Kirti 3 Jakarta who are the targets of news from social media. Often they easily believe the news that comes on their gadgets. So that they are not easily consumed by news or information that is going viral, they can conduct a survey about the news they receive by conducting simple qualitative research. The aim of this community service is to study and discuss ways to conduct communication research and train young people to master qualitative communication research techniques. The results of the socialization regarding communication research literacy prove that they are very interested in conducting research on the information they receive on social media so that they are not easily influenced by information that is not necessarily true.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Untuk memahami pengertian komunikasi tersebut dijelaskan oleh Laswell bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: Who Says What In Which Channel to Whom with What Effect ? (Ambar 2017).

Berdasarkan paradigma Laswell, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (encode) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu. Komunikasi adalah hal yang dilakukan manusia setiap harinya. Manusia

berkomunikasi lewat lisan, tulisan, perilaku, dan gambar. Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan hal yang penting bagi manusia (Indardi 2016).

Komunikasi yakni bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain secara sengaja dan tidak sengaja. Selain itu, komunikasi merupakan proses transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan lain-lain melalui penggunaan kata, angka, simbol, gambar, dan lain sebagainya (Rakhmawati 2019).

Komunikasi memiliki banyak fungsi dalam kehidupan kita sehari-hari, antara lain: Sumber informasi, melalui komunikasi seseorang akan lebih mudah dalam mendapatkan sebuah informasi. Baik informasi yang dilakukan antara dua individu atau lebih. Informasi akan kita dapatkan apabila kita menerima informasi dari orang lain, begitu juga sebaliknya, kendali: dalam masyarakat tentu saja ada norma atau aturan-aturan tertentu yang diterapkan. Norma tersebut biasanya berbeda antara satu wilayah dengan wilayah yang lainnya. Hanya melalui komunikasi lah, suatu aturan atau norma tersebut dapat menyampaikan kepada masyarakat, artinya apabila suatu maksud tersebut dapat dipahami maka dapat mengendalikan perilaku masyarakat tertentu, motivasi : melalui berbagai macam obrolan atau perbincangan dengan orang lain, seseorang juga akan dapat termotivasi, apabila obrolan tersebut mengarah pada pemberian motivasi kepada orang tersebut (Quadratullah 2016).

Tujuan dari komunikasi yaitu: 1. Pertukaran Informasi; komunikasi dilakukan dengan tujuan bertukar informasi kepada orang yang kita ajak bicara, begitu juga sebaliknya, kita berkomunikasi kepada orang lain agar mendapatkan informasi dari orang lain, 2. Memahami orang lain; Kita dapat memahami maksud dari orang lain dengan cara melakukan komunikasi dengan orang tersebut. Jika hanya diam tanpa melakukan komunikasi, kita tidak akan memahami orang lain dan orang lain juga tidak akan bisa memahami seperti apa kita, 3. Agar pendapat kita dapat diterima; Agar pendapat yang kita sampaikan dapat diterima oleh orang lain tentu saja kita harus melakukan komunikasi atau memberikan informasi dengan maksud yang jelas, sehingga akan mudah dipahami dan diterima. Agar orang lain dapat melakukan sesuatu seperti yang kita maksudkan. Kita harus melakukan komunikasi dengan orang lain apabila kita ingin agar seseorang melakukan apa yang kita inginkan. Misalkan kita ingin meminta bantuan kepada orang lain, berarti kita harus berbicara kepada orang yang bersangkutan dengan hal tersebut. Biasanya jika tidak di komunikasikan orang tidak akan mengerti (Suhanti, Puspitasari, and Noorizki 2018).

Syarat melakukan suatu komunikasi: 1. Komunikator, suatu kegiatan dinamakan komunikasi apabila ada seorang komunikator atau penyampai pesan. Penyampai pesan ini dapat berupa seseorang yang menyampaikan informasi secara langsung atau dapat melalui media tertentu, seperti surat kabar, radio, televisi, sosmed, 2. Komunikan, adalah seseorang atau kelompok yang menerima pesan dari komunikator, 3. Pesan, dikatakan komunikasi apabila ada pesan atau maksud yang disampaikan dari komunikator ke komunikan, 4. Efek, komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila memberikan efek kepada penerima pesan (komunikan). Misal, karena adanya suatu pesan dari komunikator, penerima komunikasi melakukan reaksi atau tindakan tertentu (Djuarsa 2020).

Penelitian Kualitatif: adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, bisa bertanya, meng- analisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas

Memasuki era globalisasi membuat perkembangan teknologi semakin maju, tentunya membawa perubahan dalam masyarakat. Keberadaan media sosial mempengaruhi masyarakat, khususnya Generasi Z, baik positif maupun negatif. Penggunaan jejaring sosial tentu membawa dampak bagi para pengguna, terutama kalangan Generasi Z pada yang kesehariannya tak lepas dari penggunaan sosial media. Dampak yang timbul berupa dampak negatif dapat juga berupa positif tergantung dari siapa yang memakainya. Dampak Positif dapat berupa Informasi cepat tersebar. Menjalin silaturahmi dengan anggota keluarga serta kerabat yang jauh dengan melalui media sosial. Sebagai sumber pembelajaran dan pendidikan, media sosial juga memberi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan. Media sosial juga tak luput dari dampak negatif diantaranya memiliki kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang-orang lingkungan sekitar. Munculnya banyak kasus kejahatan dalam dunia maya. Kejahatan ini dikenal sebagai *cyber crime*. Ada banyak jenis kejahatan diantaranya:

Hacking, cracking, spamming dan banyak lagi. Pornografi juga tersebar luas. Demikian pula terpaan berita hoax di media sosial cukup banyak dan bahkan sampai khalayak yang menggunakan media sosial resah dengan berita-berita hoax yang disebar luaskan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Berita hoax yang dimaksud merupakan berita yang tidak sesuai dengan kejadian yang ada bahkan kejadian tersebut sebenarnya tidak ada dan bisa dilebih-lebihkan dengan yang membuat berita. Ada bermacam-macam berita hoax, mis-informasi merupakan suatu informasi yang salah, tetapi orang yang menyebarkan percaya bahwa informasi itu benar, dis-informasi merupakan informasi yang disebar oleh orang yang tahu bahwa informasi itu salah, tapi disengaja disebar, dan mal-informasi merupakan informasi yang sesuai dengan realitas tapi digunakan untuk merugikan orang, organisasi atau negara lain (Cahyani 2021).

Contoh negatif pengaruh media sosial pada remaja yaitu pada kasus penganiayaan sadis seorang remaja bernama David oleh anak muda bernama Mario di Jakarta Selatan mengungkap fakta bahwa ada pengaruh media sosial terhadap sikap anak muda. Bersama teman-temannya dan korbannya, Mario saling berkomunikasi di media sosial dan berakhir dengan adegan kekerasan yang terjadi secara offline. Kasus lain di Pasuruan juga bermodus serupa. Dikarenakan tidak aktif saat online di grup WA (tidak pernah comment), seorang remaja SMP dihajar habis-habisan oleh teman-temannya sendiri.

Masifnya penggunaan media sosial di kalangan anak muda menyebabkan perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan mulai dari pergaulan, konsumsi media, pendidikan hingga agama. Aneka interaksi dan komunikasi dilakukan melalui media sosial sehingga seolah-olah menggantikan semua interaksi dan komunikasi secara konvensional (Gani 2023).

Menarik untuk diamati bahwa ada kaitan antara penggunaan media sosial untuk berkomunikasi dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Untuk anak muda, pengamatan ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih tepat tentang berbagai fenomena sosial yang dilihat. Dengan pemahaman yang tepat, maka akan membawa pada sikap yang lebih tepat (Sari et al. 2018).

Kajian literatur terdahulu berupa Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi acuan artikel ini adalah kajian tentang SOSIALISASI RISIKO PRIVASI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL yang dilaksanakan dan disusun oleh Sekartaji Anisa Putri yang sudah di publikasi pada rumah jurnal JURNAL ABADIMAS ADI BUANA tahun 2022. Sosialisasi ini dilaksanakan di SMA Gita Kirti 3 Jakarta ini dilaksanakan secara interaktif. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah terdapat peningkatan pengetahuan para peserta sosialisasi dalam waktu yang singkat.

Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengkaji dan membahas cara-cara melakukan penelitian komunikasi dan melatih anak muda untuk menguasai Teknik-teknik penelitian komunikasi baik secara kualitatif.

II. MASALAH

Melakukan sosialisasi “LITERASI PENELITIAN KOMUNIKASI DI KALANGAN ANAK MUDA” Tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah SMA Gita Kirti 3 Jakarta. Beralamat di Jl. BRI Radio Dalam No.3, RT.5/RW.14, Gandaria Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12140, literasi diberikan untuk siswa kelas XI dengan jumlah 72 siswa.



Gambar 1 : Tema sosialisasi “Literasi Penelitian Komunikasi di Kalangan Anak Muda” di SMA Gita kirti3, Jakarta Selatan, tanggal 12 Mei 2023.



Gambar 2 : Kegiatan “Literasi Penelitian Komunikasi di Kalangan Anak Muda”, setelah sosialisasi berakhir.



Gambar 3 : Saat berlangsungnya sosialisasi “Literasi Penelitian Komunikasi di Kalangan Anak Muda”.

No	Nama	Waktu	Tempat
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Tabel 1 : Daftar kehadiran para siswa “ Literasi Penelitian Komunikasi di Kalangan Anak Muda “.

III. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi “ Literasi Penelitian Komunikasi di Kalangan Anak Muda “, dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah sosialisasi secara tatap muka. Berikut tahapan yang dilaksanakan :

- 1) Dilaksanakan *focus group discussion* dengan pihak SMA Gitta Kirti 3 Jakarta Selatan . Didalam FGD tersebut, dilakukan diskusi-diskusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi.
- 2) Setelah menemukan masalah yang mereka hadapi, maka narasumber memberikan solusi pemecahannya berupa teknik-teknik dalam melakukan penelitian kualitatif.

Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi dengan anak muda (di SMA GITA KIRTI 3, Jakarta Selatan).

Tema Sosialisasi & diskusi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tema: “Literasi Penelitian Komunikasi Di Kalangan Anak Muda”. Sub tema : Literasi penelitian komunikasi secara kualitatif

Narasumber

Pembicara pada diskusi ini adalah Dosen sebagai berikut : Happy Prasetyawati, SE., MM

Peserta

Diskusi ini diikuti oleh : Siswa-siswi SMA Gita Kirrti 3, Jakarta Selatan, kelas XI yang berjumlah 72 siswa.

Pelaksanaan

Jumat 12 Mei 2023 jam 09.00 – selesai.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan didampingi secara langsung oleh Kepala sekolah SMA Gita Kirti 3, Jakarta Selatan, yaitu ibu Ida Farida, S.Ag dan bapak Ari Wibowo, sebagai salah satu guru yang membantu mempersiapkan para siswa untuk mengikuti sosialisasi “ Literasi Penelitian Komunikasi Di Kalangan Anak Muda” secara kualitatif.

Pemaparan diawali dengan :

- 1) Pengertian arti dari penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti (Sugiyono 2018)
- 2) Langkah selanjutnya adalah menjelaskan tujuan dari penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misal : perilaku, persepsi, motivasi , tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan terbuka pada berbagai tanggapan. Penelitian kualitatif dapat dipakai untuk meneliti kehidupan sosial, perilaku, sejarah dan lain-lain. Langkah penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan serta perilaku orang yang diamati. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan (Sugiyono 2018)
- 3) Setelah itu dijelaskan apa saja jenis penelitian kualitatif.

Jenis Penelitian Kualitatif terdiri dari :

- a) Studi kasus ; dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian , proses aktifitas seorang individu.
 - b) Fenomenologi ; penelitian yang mendeskripsikan pengalaman atau fenomena yang dialami oleh seseorang.
 - c) Historis ; penelitian ini berusaha mengkaji peristiwa yang telah terjadi di masa lalu .
 - d) Konten Analisis ; penelitian ini bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis di media massa maupun media baru.
 - e) Etnografi ; penelitian ini menggambarkan secara rinci suatu kegiatan atau kejadian yang biasa terjadi sehari-hari pada suatu komunitas tertentu (Salma 2022).
- 4) Selanjutnya, dijelaskan tahapan pada penelitian kualitatif, yaitu ;
 - a) Tahapan persiapan/prapengumpulan ; alasan menggunakan metode penelitian kualitatif.
 - b) Tahapan pekerjaan lapangan ; tempat penelitian dan sumber data.
 - c) Teknik pengumpulan data ; observasi partisipan & wawancara mendalam.
 - d) Tahapan analisis data ; metode wawancara, metode observasi, metode studi literatur, metode focus group discussion (Imran 2015).

Di setiap tahapan pemaparan, narasumber selalu memberi kesempatan kepada para peserta siswa/siswi SMA Gita Kirti 3, Jakarta Selatan untuk bertanya sekaligus berdiskusi dengan narasumber, sehingga dapat tercipta suasana yang santai sekaligus mereka dapat menangkap isi dari materi yang disampaikan.

- 5) Selanjutnya, narasumber menjelaskan bagaimana menyusun sistematika dalam penulisan penelitian kualitatif. Susunan sistematika, yaitu sebagai berikut :
 - a) Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar belakang ; menjelaskan tentang tata cara nya, yaitu sebagai berikut : Pertama, pada bagian awal “Latar Belakang” adalah gambaran umum tentang masalah yang akan diangkat. Kedua, pada bagian tengah ungkapkan fakta, fenomena, data, dan pendapat ahli berkenaan dengan pentingnya masalah dan efek negatifnya jika tidak segera diatasi dengan didukung juga oleh teori dan penelitian terdahulu. Ketiga, pada bagian akhir diisi dengan alternatif solusi yang bisa ditawarkan (teoritis dan praktis), dan akhirnya muncullah judul penelitian, Rumusan Masalah ; Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian.

- Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah yang ditemukan peneliti dan peneliti sendiri memberikan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti, Tujuan penelitian ; Tujuan penelitian ialah menunjukkan serangkaian pertanyaan tentang mengapa Anda ingin melakukan penelitian dan apa yang ingin Anda capai, Manfaat Penelitian ; terbagi menjadi dua yakni menambah ilmu (secara teoritis) dan manfaat dari hasil penelitian terkait dengan sejumlah saran yang akan di sampaikan sesudah kesimpulan (Gilang Asri Nurahma 2021).
- b) Studi Kepustakaan ; Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana 2022).
- c) Prosedur Penelitian ; Metode, dan alasan menggunakan metode. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, Tempat Penelitian ; Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lain-lain, Instrumen Penelitian ; Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian, Sampel Sumber Data ; Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu "membukakan pintu" kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Siapa yang dijadikan sampel sumber data, dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai. Jadi tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal, Teknik Pengumpulan data ; Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara, Teknik Analisis Data ; adalah metode yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi data yang bersifat tidak terstruktur alias kualitatif. Umumnya, teknik analisis data ini berfungsi untuk membantu peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti dan menggambarkan beragam perspektif yang muncul dari partisipan atau sumber data. Peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna, persepsi, dan pengalaman individu. Peneliti dapat mengumpulkan berbagai perspektif dan sudut pandang yang muncul dari para responden. Peneliti juga jadi bisa menemukan pola dan tren di balik data yang diteliti, walaupun datanya tidak bisa diukur secara numerik, Rencana Pengujian Keabsahan Data : Uji kredibilitas ; Observasi lebih dahulu pada para informan & hasilnya dikonfirmasi dan diklarifikasi Kembali kepada para informan, Uji transferabilitas ; Teknik untuk menguji validitas eksternal, yang dapat menunjukkan derajat ketepatan, Uji dependabilitas ; Dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian (dapat dikonsultasikan dengan pembimbing), Uji konfirmabilitas ; menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan bagaimana proses penelitian dilakukan. Bila proses yang dilakukan sudah sesuai prosedur, maka dianggap telah memenuhi standard confirmability (Hasanah 2019)

Pada saat sesi tanya jawab, peserta menanyakan bagaimana cara mengetahui bahwa suatu berita yang viral dan menimbulkan kontroversi tersebut bisa dipercaya ? selain itu, bagaimana implementasi dalam membuat penelitian kualitatif yang sederhana dan siapa-siapa saja yang bisa dijadikan narasumber atau informan ? Dalam sesi tanya jawab dan diskusi tersebut, narasumber juga membuat quiz untuk para peserta, dimana jawaban yang terbaik, mendapatkan apresiasi dari narasumber berupa hadiah yang sudah disediakan.

Demikian tahapan-tahapan yang dilakukan dalam PKM tersebut yang diterapkan kepada siswa siswi SMA Gita Kirrti 3, Jakarta Selatan dalam melakukan penelitian secara kualitatif, sehingga kekuatiran siswa siswi tersebut tentang berita-berita yang beredar di sosial media diharapkan dapat teratasi melalui Literasi Penelitian Komunikasi di Kalangan Anak Muda, yang pada akhirnya diharapkan pengetahuan yang diberikan dapat

berdampak pada perilaku siswa-siswi SMA Gita Kirti 3 dalam menerima informasi, untuk tidak mudah mempercayai informasi apapun sebelum mereka melakukan penelitian kualitatif secara sederhana.

Bila dikaitkan dengan penelitian sebelumnya pada SMA Gita Kirti 3 tahun 2022 ini, yaitu tentang **SOSIALISASI RISIKO PRIVASI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL**, yang dibahas adalah Penggunaan Media Sosial Secara Umum, Pengetahuan Mengenai Risiko Penggunaan Media Sosial, Keamanan dalam Penggunaan Media Sosial, Masalah Keamanan di Media Sosial. Tetapi pada PKM tersebut, belum diajarkan bagaimana mengetahui berita atau informasi yang mereka terima itu benar atau hoax. Oleh karena itu, PKM yang diselenggarakan pada tgl 12 Mei 2023 dengan tema : “Literasi Penelitian Komunikasi Di Kalangan Anak Muda”, bisa menjadi solusi bagi siswa SMA Gita Kirti 3 untuk dapat menyaring dan memastikan bahwa informasi yang mereka terima, dapat dibuktikan dengan cara mereka melakukan penelitian kualitatif secara sederhana.

V. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan audiens para siswa siswi SMA Gita Kirti 3 Jakarta Selatan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu : Dari sesi pemaparan, peserta baru mengetahui tentang bagaimana cara membuat penelitian secara kualitatif sehingga mereka bisa menyikapi berita atau informasi yang beredar di kalangan remaja. Diharapkan mereka tidak mudah mempercayai suatu informasi atau berita dari sosial media sebelum mereka melakukan penelitian secara sederhana. Dalam sesi diskusi, para peserta tertarik untuk melakukan penelitian secara kualitatif dan sederhana, manakala mereka mendapatkan informasi atau berita yang viral dari sosial media. Hal ini merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi narasumber atas respon dari para peserta untuk tidak mudah terbawa arus pemberitaan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKOM InterStudi yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan PKM ini dan kepada SMA Gita Kirti 3 Jakarta Selatan yang telah menyediakan tempat serta menerima kegiatan PKM ini dengan baik serta kepada Pemabntu Pelaksana 1 (Tendik) dan Pembantu Pelaksana 2 (mahasiswa), sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. 2022. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”
- Ambar. 2017. “Pakar Komunikasi.”
- Cahyani, Haifa Dwi. 2021. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SEHAT GENERASI Z.”
- Djuarsa, Sasa. 2020. *Memahami Teori Komunikasi*.
- Gani, Alcianno G. 2023. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja.”
- Gilang Asri Nurahma, Wiwin Hendriani. 2021. “Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif.”
- Hasanah, Isnaini Uswatun. 2019. “ANALISIS SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL JURNAL KANDAI.”
- Imran, Hasyim Ali. 2015. “PENELITIAN KOMUNIKASI PENDEKATAN KUALITATIF BERBASIS TEKS.”
- Indardi. 2016. “Proses Komunikasi.”
- Qudratullah, Qudratullah. 2016. “Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 17(2):41–46. doi: 10.24252/jdt.v17i2.6024.
- Rakhmawati, Yuliana. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN), 2019.
- Salma. 2022. “Mengenal 12 Jenis Penelitian Kualitatif Beserta Penjelasannya.”
- Sari, Astari Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. 2018. “Komunikasi Dan Media Sosial.” *Jurnal The Messenger* 3(2):69.
- Sugiyono. 2018. “Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D.”
- Suhanti, Indah Yasminum, Dwi Nikmah Puspitasari, and R. Dewi Noorrizki. 2018. “Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM.” *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis* (April):32.